

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Signifikansi Penelitian

Hakikat pemilihan kepala daerah adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat untuk memilih kepala daerah secara langsung dan demokratis. Karena itu, pemilihan kepala daerah haruslah menjamin terwujudnya kekuasaan tertinggi ada di tangan rakyat.

Media massa saat ini memiliki peran penting dalam kehidupan politik. Peran media massa dalam politik memberitakan peristiwa-peristiwa terkait dengan isu-isu, kejadian atau kasus baik itu yang menyangkut partai politik atau aktor politik. Kegiatan media massa yang selalu melaporkan, menulis segala hal mengenai peristiwa-peristiwa politik cenderung memberi dampak kepada perkembangan politik.

Menurut media massa pemberitaan mengenai politik memiliki nilai berita yang sangat tinggi. Segala aktivitas tokoh politik, partai politik itu sendiri baik tersangkut kasus korupsi maupun pindah partai politik semua hal tersebut dipandang oleh media massa ada unsur nilai berita (*news value*).

Eriyanto dalam bukunya mengatakan bahwa ada perbedaan-perbedaan yang terjadi pada penyajian media massa tersebut bukanlah sesuatu yang tidak disengaja dan tanpa maksud. Perbedaan penyajian yang juga dikenal dengan istilah *framing* media ini adalah sesuatu yang telah disetujui oleh pihak-pihak di dalam media itu sendiri. Banyak hal yang mempengaruhi penyajian berita dalam media massa ke masyarakat. Wartawan sebagai orang pertama dalam produksi berita tentu cukup berperan dalam mempengaruhi isi berita. Namun selain wartawan, ternyata ada juga pihak yang lebih berhak dalam menentukan isi berita dan memilih-milih apa saja yang harus, boleh, atau tidak boleh dimuat ke dalam media tersebut. Mereka adalah jajaran redaksi dan tentunya pemilik modal yang memiliki kuasa penuh terhadap media itu.

Proses konstruksi realitas tersebut didasarkan pada adanya kepentingan yang dimiliki oleh masing-masing media tersebut. Tentunya sebuah kebijakan tidak serta merta sinergi dengan realitas sosial yang ada, bahkan terkadang bertolak belakang sama sekali. Nilai-nilai yang terdapat pada sebuah pemberitaan merepresentasikan karakter media itu sendiri, kepentingan pemilik medianya, sasaran atau target pasar, yang kemudian membentuk sebuah

kebijakan media. Adanya kepentingan itulah memunculkan anggapan bahwa fakta yang disampaikan dalam sebuah berita bukanlah fakta yang objektif, melainkan fakta yang sudah dikonstruksi.

Kaum konstruksionis memandang bahwa berita yang kita baca pada dasarnya adalah hasil dari konstruksi kerja jurnalistik, bukan kaidah baku jurnalistik. Semua proses konstruksi (mulai dari memilih fakta, sumber, pemakaian kata, gambar, sampai penyuntingan) memberi andil bagaimana realitas tersebut hadir dihadapan khalayak. Sebuah teks, kata tak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca ke arah suatu ideologi. Menurut Eriyanto, teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktek ideologi atau pencerminan ideologi tertentu.

Selain itu, media juga tidak bisa dilepaskan dengan adanya faktor eksternal media yaitu faktor kepentingan. Faktor kepentingan menjadi salah satu faktor yang dominan dalam menentukan apa yang disajikan oleh media massa pada khalayak. Hal ini yang bisa dilihat dalam penyajian berita terutama menjelang pemilihan calon tunggal pilkada serentak 2018 di Kota dan Kabupaten Tangerang atau hal yang menyangkut politik lainnya. Lebih lanjut, faktor lain yang menjadikan isi media saat ini dapat tersaji dengan beragam adalah adanya kebebasan yang dimiliki oleh para pelaku media dalam menentukan isi medianya tersebut.

Pilkada Serentak 2017, tercatat terdapat 101 daerah ada 9 daerah yang cuma diikuti oleh satu pasangan calon. Masing-masing di Pilkada Kota Tebing Tinggi, Kabupaten Tulang Bawang Barat, Kabupaten Pati, Kabupaten Landak, Kabupaten Buton, Kabupaten Maluku Tengah, Kota Jayapura, Kabupaten Tambrau, dan Kota Sorong.

Dari sembilan daerah yang memiliki calon tunggal tersebut, delapan diantaranya adalah calon kepala daerah petahana. Mereka bertarung melawan kotak kosong untuk merebut suara rakyat. Hasilnya, mereka semua menang dengan mudah.

Nampaknya, pada pilkada 2018 di wilayah Provinsi Banten, seperti Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, dan Kabupaten Lebak, juga tercatat sejarah sebagai pilkada dengan hanya diikuti satu pasangan calon. Kecuali Kota Serang yang aroma pertarungan politiknya terasa kental diikuti lebih dari satu pasangan calon.

Pasangan calon tunggal pada pilkada Kabupaten Tangerang, sudah diprediksi banyak pihak sejak kepastian Wakil Bupati Tangerang, Hermansyah memastikan diri tidak akan mengikuti kontestasi pilkada, sehingga sudah dianggap tidak ada lagi calon lainnya yang mampu mengimbangi popularitas dan elektabilitas Bupati petahana Ahmed Zaki Iskandar.

Begitupun dengan pilkada Lebak, setelah kepastian Wakil Bupati Lebak Ade Suryadi kembali mendampingi Bupati Lebak petahana Iti Octavia Jayabaya maka tidak ada pasangan

calon lain dari kader partai politik yang muncul untuk melawan. Meskipun terjadi riak politik saat muncul pasangan perseorangan namun, akhirnya KPU tidak meloloskan karena dianggap tidak memenuhi persyaratan.

Beda halnya dengan pilkada Kota Tangerang, suasana politik sempat memanas saat Wakil Walikota Tangerang Sachrudin menyatakan diri siap melawan Walikota petahana Arief R Wismansyah. Hal tersebut sangat wajar karena secara politik Sachrudin merupakan Ketua DPD II Partai Golkar Kota Tangerang.

Namun begitu dinamisnya politik di Tangerang, seiring waktu dipenghujung jelang pendaftaran, secara mengejutkan Walikota Tangerang petahana Arief R Wismansyah dihadapan para ketua partai koalisi mengumumkan calon pendampingnya tetap Wakil Walikota saat ini, Sachrudin sehingga runtuhlah bangunan 'pecah kongsi'.

Pasca hari akhir pendaftaran di KPUD pada Rabu 10 Januari 2018 lalu, maka tiga daerah di Provinsi Banten, yaitu Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang dan Kabupaten Lebak akan diikuti oleh satu pasangan calon saja dan akan melawan kotak kosong.

Fenomena tersebut diatas, menggambarkan pertama bahwa perebutan partai pengusung saat ini bukan lagi hanya sekedar "kendaraan" untuk berkontestasi, tetapi sudah menjadi bagian dari strategi kemenangan dengan memajukan kontestasi pilkada di awal sebelum pemilihan berlangsung.

Kedua, tidak adanya calon penantang kuat yang mampu meyakinkan parpol atau menyiapkan sekoci di jalur independen. Ketiga lemahnya kaderisasi partai politik untuk menyiapkan kader-kadernya menjadi pemimpin alternatif di daerah. Pada UU pilkada No. 10 tahun 2016 dijelaskan bahwa aturan main pasangan tunggal adalah kandidat hanya butuh 50 persen dari suara sah untuk meraih kemenangan.

Bagaimana jika kotak kosong menang? Pada pasal 54D ayat (4) UU pilkada No. 10 tahun 2016 menerangkan bahwa "Dalam hal belum ada pasangan calon terpilih terhadap hasil pemilihan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dan ayat (3), pemerintah menugaskan pejabat Gubernur, Bupati atau Walikota hingga berlangsungnya pilkada berikutnya.

Media massa adalah salah satu alat yang dapat digunakan dalam menyampaikan pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (penerima). Hal ini dapat dilihat pada peran yang dimiliki oleh media massa yaitu lokasi atau forum untuk menampilkan peristiwa yang terjadi di masyarakat memiliki peranan yang penting dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi moral, sosial dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat. Media massa memiliki peran penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Tidak dapat disangkal, informasi

merupakan salah satu kebutuhan publik, dan media massa merupakan sarana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

Keberadaan media massa hingga saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat sehari-hari. Media massa tersebut bisa berupa surat kabar, majalah, televisi, radio dan film. Media massa menyajikan berbagai realitas kehidupan dalam bentuk informasi kepada masyarakat. dalam beberapa tahun terakhir ini media massa selalu memberikan informasi. Pemilihan kepala daerah di Provinsi Banten tepatnya di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang menjadi perhatian khusus bagi masyarakat sekitar. Munculnya kesedaran tentang arti dan nilai dari informasi membuat masyarakat tidak dapat melepaskan diri dari informasi.

Fungsi media massa sesungguhnya adalah memberikan informasi, memberikan pendidikan, memberikan hiburan, dan melakukan kontrol sosial. Dalam menyajikan informasi media harus netral dan sesuai dengan peristiwa yang sebenarnya. Di satu sisi, media massa dituntut untuk melaksanakan fungsinya agar pembaca, pemirsa, atau pendengar kian memiliki sikap kritis, kemandirian, dan kedalaman berpikir.

Berita adalah hasil akhir dari proses kompleks dengan menyortir (memilah-milah) dan menentukan peristiwa dan tema-tema tertentu dalam satu kategori tertentu. Berita yang baik adalah berita yang memenuhi kualifikasi dan kualitas pekerjaan wartawan yang terdiri dari 5 W + 1 H (*Who, What, Where, When, Why* dan *How*).

Peristiwa tidak lantas dapat disebut sebagai berita, tetapi ia harus dinilai terlebih dahulu apakah peristiwa tersebut memenuhi kriteria nilai berita. Nilai-nilai berita menentukan bukan hanya peristiwa apa saja yang diberitakan, melainkan juga bagaimana peristiwa tersebut dikemas. Nilai jurnalistik menentukan bagaimana peristiwa didefinisikan. Ketika seorang wartawan mengatakan sebagai berita, peristiwa diseleksi menurut aturan-aturan tertentu. Hanya peristiwa yang mempunyai ukuran tertentu saja yang layak dan bisa disebut sebagai berita.

Berita langsung merupakan jenis berita yang dipublikasikan dalam situs berita tersebut. Penulisan berita langsung sama saja dengan penulisan berita pada media *online*, perbedaannya hanya terletak pada *update* berita yang sangat cepat, mudah diakses, dan terintegrasi dengan unsur multimedia.

Wartawan memberitakan fakta sosial dan segala perubahannya, pers dihadapkan pada kondisi-kondisi dilematis menerapkan idealisme tetapi tidak bisa lepas dari kepentingan-kepentingan ekonomi atau politik yang melingkupi media.

Ketika seorang wartawan menulis sebuah berita, wartawan tersebut melakukan

Penilaian terhadap realitas sosial yang diamati kemudian mengontruksi realitas sosial tersebut. Realitas berita yang ditampilkan media massa memberikan gambaran tentang sikap media yang memuat berita.

Seperti salah satu berita yang akhir-akhir ini banyak diberitakan oleh media massa, baik cetak maupun elektronik dan khususnya media cetak adalah tentang pemilihan Bupati dan Walikota di Tangerang yang diikuti oleh dua pasang calon tunggal. Pada realitas politik di lapangan bahwa masyarakat belum tersentuh dengan maksimal dan sampai hari ini begitu banyak masyarakat yang tidak tahu pesta masyarakat itu sendiri yang disebut Pilkada serentak, serta institusi partai politik belum mampu untuk mendorong kandidat yang diusungnya bisa memaparkan kebijakan-kebijakan apa 5 tahun ke depan supaya mampu menguatkan citra politik dan mendorong orientasi politik masyarakat lebih baik.

Penelitian ini menganalisis berita-berita calon tunggal peserta pilkada serentak 2018 di harian Tangerang Ekspres dan Tangerang raya periode bulan Februari s/d Maret 2018 adapun, teknik pengambilan datanya dengan teknik pencatatan dan analisis isi berita. Data yang diperoleh secara langsung (tekstual) yang dimasukkan dalam lembaran *coding sheet* yang memuat unit-unit analisa dan kategori.

Data yang digunakan dalam mengolah *coding sheet* yakni menggunakan analisa yang dipakai untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah. berdasarkan pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa kecenderungan isi berita calon tunggal peserta pilkada serentak 2018 di harian Tangerang Ekspres adalah format berita yang paling menonjol dalam berita adalah format berita langsung, ruang lingkup berita yang paling sering muncul adalah berita lokal dan regional, isi berita yang paling sering muncul adalah berita calon tunggal dalam mengarungi pilkada serentak 2018 di Tangerang.

Dalam melakukan penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode analisis *framing*, untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menseleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, dan hendak dibawa kemana berita tersebut.

Alasan pemilihan model ini, karena Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita dan model ini berasumsi bahwa setiap berita mempunyai *frame* yang berfungsi sebagai pusat organisasi ide.

Media di pandang sebagai agen konstruksi sosial yang mendefinisikan realitas sesuai dengan kepentingannya. Media juga di pandang sebagai instrument ideologi. Pada penelitian ini, surat kabar harian Tangerang Ekspres yang digunakan sebagai objek penelitian adalah mengenai berita calon tunggal pilkada serentak 2018 di Tangerang.

Berdasarkan penjelasan diatas dengan memperhatikan beberapa masalah dalam pemberitaan calon tunggal pilkada serentak 2018 di Tangerang dapat memberikan isyarat kepada khalayak mengenai kontroversi apa yang ada serta apa yang menjadi pokok dari isu yang diberitakan. Oleh karena itu, media *framing* mempengaruhi secara sistematis bagaimana khalayak memahami peristiwa-peristiwa, atau untuk lebih meluaskannya sebuah realitas.

Politik merupakan faktor terpenting dalam suatu kehidupan. Dalam kehidupan organisasi yang didalamnya melibatkan berbagai pola interaksi antar manusia, baik secara individual maupun kelompok, masalah konflik merupakan proses dinamis yang dapat dilihat, diuraikan dan dianalisa.

Seperti yang dikutip dari Tangerang Ekspres Senin 19 Februari 2018, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Tangerang menggelar deklarasi damai menjelang pilkada serentak 2018 bertempat di Kawasan Ecopolis Citra Raya, Kecamatan Panongan, Minggu (18/2). Kegiatan ditandai dengan pelepasan sebanyak 74 burung merpati berwarna putih melambangkan semua unsur sepakat akan mematuhi arti makna deklarasi damai pilkada.

Selain itu, beragam kegiatan pun mewarnai rangkaian agenda deklarasi damai ini, seperti pembacaan deklarasi damai yang berisikan empat poin aturan yang harus dipatuhi oleh pasangan calon (paslon) bupati-wakil bupati beserta tim kampanye dan tim suksesnya. Bentuk pelanggaran yang rentan terjadi saat pilkada yakni mulai dari kampanye hitam, politik uang, isu suku agama ras dan antargolongan (SARA), termasuk juga berita hoax di media sosial.

Hadir calon tunggal pasangan Bupati dan Wakil Bupati Tangerang, Zaki Iskandar dan Mad Romli, serta ketua 12 partai pengusung. Rangkaian kegiatan dimeriahkan dengan konvoi dengan mobil karnaval yang dipandu mobil KPU.

Ketua KPU Kabupaten Tangerang Ahmad Jamaludin mengungkapkan, deklarasi damai ini sesuai dengan amanat UU Nomor 10 Tahun 2016 tentang Pilkada, semua unsur elemen harus turut serta mensukseskan pesta demokrasi nasional ini.

“Kami beserta pemerintah daerah dan instansi penegak hukum akan mensosialisasikan makna dari deklarasi damai pilkada pada pesta demokrasi nasional ini kepada seluruh lapisan masyarakat,” ungkapnya.

Ia sedikit menceritakan mekanisme yang sudah digelar oleh KPU Kabupaten Tangerang, pihaknya telah melaksanakan sesuai peraturan KPU dari pendaftaran bakal calon independen dan calon dari dukungan partai politik.

Calon independen harus mendapatkan dukungan sebanyak 6,5 persen dari jumlah penduduk dan harus tersebar minimal di 15 Kecamatan, namun calon perseorangan persyaratan jumlah dukungan dinilai masih kurang.

“Kita telah membuka pendaftaran kepada pasangan perseorangan, dan ada dua pasangan yang mendaftar tetapi persyaratan dinilai masih kurang sehingga kita tolak,” terang Ahmad Jamaludin.

Ahmad Jamaludin menjelaskan, untuk calon yang mendapatkan dukungan partai politik telah dimajukan pasangan Ahmed Zaki Iskandar – Mad Romli yang mendapatkan dukungan dari 12 parpol, maka sampai dengan pendaftaran ditutup hanya satu pasangan yang ditetapkan.

“Kita pada 12 Januari 2018 telah melakukan penetapan pasangan calon yang akan maju dalam Pilkada Kabupaten Tangerang, dan hanya satu pasangan yang ditetapkan Ahmed Zaki Iskandar – Mad Romli,” ujar Jamaludin.

Ketua KPU Provinsi Banten Agus Supriyatna menambahkan, KPU akan berusaha menggenjot partisipasi pemilih di Provinsi Banten, khususnya di Kabupaten Tangerang menargetkan 85 persen partisipasi.

“Partisipasi pemilih di Kabupaten Tangerang dinilai masih rendah, kita melihat dari pelaksanaan pemilihan Gubernur Banten sebelumnya,” ujar Agus.

Pelaksanaan pilkada di Provinsi Banten ada tiga wilayah calon tunggal antara lain Kota Tangerang, Kabupaten Tangerang, Kabupaten Lebak dan di Kota Serang terdapat tiga pasangan calon.

Berdasarkan jadwal KPU Kabupaten Tangerang bahwa pelaksanaan kampanye sudah mulai dilakukan sejak 15 Februari-23 Juni 2018.

“Mari sama-sama kita sukseskan Pilkada Bupati Tangerang 2018 dengan damai dan kondusif,” tandasnya.

Deklarasi damai juga dihadiri Ketua KPU Provinsi Banten Agus Supriyatna, Ketua Panitia Pengawas Pemilu Muslih, Kapolesta Tangerang Kombes M Sabilul Alif, dan para ketua partai politik pengusung beserta para kader.

Deklarasi damai pilkada juga digelar di Kota Serang. Penyelenggara Pilkada Kota Serang melarang pasangan calon dan timnya untuk melakukan kampanye yang berbau suku agama dan ras (SARA), kampanye hoax, dan politik uang selama masa kampanye berlangsung.

Ketua KPU Kota Serang Heri Wahidin menjelaskan, keputusan tersebut diambil agar Pilkada Kota Serang bisa berjalan aman, damai dan lancar.

“Kami berharap seluruh paslon Walikota Serang dan wakilnya dan tim pemenangan mematuhi aturan itu, dan ikut menyebarkan kepada masyarakat luas di Kota Serang agar tidak melakukan hal tersebut,” ujar Heri di sela-sela agenda deklarasi kampanye damai di alun-alun barat Kota Serang, Minggu (18/2).

Agenda deklarasi dan pawai kampanye damai salah satunya untuk memberitahukan masyarakat agar tidak melakukan kampanye SARA serta dengan mudah menyebarkan berita hoax yang belum bisa dipastikan kebenarannya.

Di lokasi yang sama, Kapolres Serang Kota AKBP Komarudin menjelaskan, saat ini era media sosial dan digital membuat penyebaran berita hoax dan hal-hal yang berbau SARA bisa mudah tersebar.

“Karena itu kami berharap masyarakat cerdas dalam menggunakan media sosial dan kecanggihan teknologi saat ini,” kata Komarudin.

Dijelaskan Komarudin, bagi pasangan calon, tim, maupun simpatisan yang melakukan pelanggaran tersebut bisa dikenai sanksi berupa kurungan penjara.

“Banyak landasan hukumnya, berapa lama di penjaranya, tergantung pasal yang dikenakan,” kata Komarudin.

Untuk mengawasi hal tersebut selain ikut serta dalam Gakkumdu, Polres Serang pun membentuk tim Nusantara dan Tim Siber.

“Tak kurang dari 500 personel kita terjunkan gabungan dari TNI, dan pemerintah kota,” katanya.

Kegiatan serupa juga berlangsung di Kota Tangerang. Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Arief R Wismansyah dan Sachrudin bersama seluruh partai pengusung mengikuti deklarasi kampanye damai yang digelar KPU Kota Tangerang di Jalan Nyi Mas Melati Kota Tangerang, Minggu (18/2).

Kegiatan tersebut dihadiri pimpinan parpol pengusung, KPU Provinsi Banten, Panwaslu Kota Tangerang, Kapolres Metro Tangerang Kota Kombes Harry Kurniawan, Dandim 0506 Tangerang Letkol Inf. M. Imam Gogor. Kegiatan itu juga dihadiri pejabat dari Pemkot Tangerang, yakni Pjs Walikota Tangerang M. Yusuf dan Sekda Dadi Budaeri.

Kegiatan diawali dengan pembacaan deklarasi damai di halaman kantor KPU Kota Tangerang. Dalam isi deklarasi kampanye damai diantaranya, bersama-sama menciptakan pilkada yang aman dan damai, serta tidak menggunakan politik uang dan politisasi SARA dalam kampanye.

“Ini merupakan gong tanda pelaksanaan kampanye sudah dimulai, kita akan melaksanakan kampanye sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku dan aturan KPU,” ujar Ketua KPU Kota Tangerang Sanusi.

Ketua Panwaslu Kota Tangerang Agus Muslim mengimbau masyarakat turut serta menjaga kampanye dan proses pilkada untuk menghindari hal-hal yang bisa mencederai jalannya proses demokrasi.

“Konteks kami sebagai pengawas bagaimana kampanye damai ini tidak dinodai dengan politik uang dan politisasi SARA. Jangan ada saling menghujat, intinya harus bisa kita jaga itu semua,” ucap Agus.

Usai pembacaan deklarasi, kegiatan dilanjutkan dengan pawai kampanye damai berkeliling Kota Tangerang. Arief dan Sachrudin tampak kompak mengenakan polo shirt berwarna putih, celana jins biru dengan topi baret. Sementara Sachrudin mengenakan topi bertuliskan Arief-Sachrudin. Mereka menaiki mobil Jeep terbuka berkampanye damai mengelilingi Kota Tangerang.

Maka peneliti mengangkat judul **“Analisis *framing* berita calon tunggal pilkada serentak 2018 di harian Tangerang Ekspres dan Tangerang raya periode bulan Februari s/d Maret 2018.**

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah : “Bagaimana Tangerang Ekspres dan Tangerang raya membingkai berita calon tunggal pilkada serentak 2018 di Tangerang”.

1.3. Pertanyaan Penelitian:

- a. pertanyaan umum, berdasarkan perumusan masalah diatas maka pertanyaan penelitian adalah bagaimana mengetahui Tangerang ekspres dan Tangerang raya membingkai tentang berita calon tunggal pilkada serentak 2018 di Tangerang.

b. pertanyaan spesifik, mengetahui bagaimana kedua media ini membingkai realitas sosial dimasyarakat luas.

1.4 Tujuan Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah kajian dalam bidang ilmu komunikasi terutama yang menggunakan metode kualitatif pada umumnya, dan analisis *framing* pada khususnya. Dengan melakukan penelitian skripsi ini diharapkan dapat memperoleh pengetahuan tentang strategi yang digunakan media dalam membingkai berita calon tunggal peserta pilkada serentak 2018 di Tangerang.

b. Secara Praktis

- 1). Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa ilmu komunikasi yang tertarik dengan penelitian analisis teks media khususnya yang menggunakan metode analisis *framing*.
- 2). Dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi jurnalis serta intisusimedia massa, khususnya Tangerang Ekspres dalam mengkonstruksi berita menyampaikan informasi kepada khalayak.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menjelaskan manfaat dari penelitian yang dilakukandan terbagi menjadi dua kategori yaitu :

- 1). Manfaat akademis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan disiplin ilmu komunikasi bidang jurnalistik khususnya pada analisis *framing*.
- 2). Manfaat praktis, bagi peneliti hasil penelitian ini berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman serta menjadi referensi untuk peneliti lanjutan yang berhubungan dengan berita di media, terkait berita calon tunggal pilkada serentak 2018.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses analisa dan memberikan gambaran secara langsung.

Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdapat penyusunan uraian mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika

penulisan. Dimana hal-hal yang menjadi pertimbangan utama mengapa peneliti memilih judul, pokok permasalahan maupun hal-hal yang ingin diketahui oleh peneliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Teoritis yang berisikan definisi konsep, teori-teori yang relevan digunakan sebagai bahan pemikiran dan memberikan arah dalam melakukan penelitian. Dimana bab dua ini dijelaskan untuk memberikan gambaran serta pemahaman mengenai landasan-landasan yang digunakan untuk kepentingan analisis dan pengolahan data yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan serta permasalahan penelitian.

BAB III METODOLOGI PENDEKATAN

Bab ini berisikan metode penelitian, jenis penelitian, metode pengumpulan data, penentuan *key informan* dan *informan*, teknik keabsahan data, metode analisis data, waktu dan lokasi penelitian, dan fokus penelitian. Maka pada bab ini peneliti akan menguraikan tata cara pengolahan data penelitian yang sesuai dengan topik penelitian, pendekatan penelitian.

BAB IV ANALISIS dan PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang pembahasan yang ditulis mulai dari profil singkat media Tangerang ekspres dan Tangerang raya terkait berita calon tunggal pilkada serentak 2018 di harian Tangerang ekspres dan Tangerang raya dengan menggunakan teori model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data dan saran yang diajukan untuk perbaikan.